

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

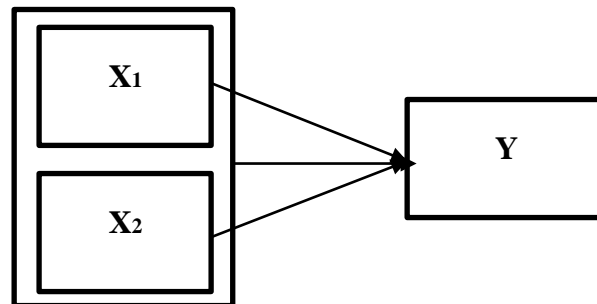
A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di universitas Negeri. Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur dengan subyek penelitian mahasiswa. Program Studi S1 Manajemen. universitas Negeri Jakarta tahun angkatan 2016. Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan April hingga Juli 2019.

B. Metode Penelitian

Metode penellitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) (Sugiyono 2013 : 6).

Pendekatan korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Pendekatan Korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Melalui pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara ketiga variabel yaitu *Self-control* (X₁), Literasi keuangan (X₂), dan Perilaku Konsumtif. (Y). untuk mengetahui pengaruh dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari rancangan berikut:



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X_1 : *Self control*

X_2 : Literasi Keuangan

Y : Perilaku Konsumtif

C. Populasi dan. Sampling Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80).

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Manajemen universitas Negeri Jakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program. Studi S1 Manajemen universitas Negeri Jakarta tahun angkatan 2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013:81). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* atau

sampel acak proporsional, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono 2013:82). Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono 2013:87).

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s	= sampel
λ^2	= 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)
P	= Q = 0,5
D	= 0,05

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 159 mahasiswa diperlukan 110 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut sugiyono data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Menurut Sugiyono data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa melalui pengisian kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu self-control dan literasi keuangan terhadap variabel

dependen yaitu perilaku konsumtif. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah melalui instrument penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket. Peneliti akan mendapatkan data melalui kuesioner atau angket yang disebarakan kepada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi universitas Negeri Jakarta Angkatan 2016.

Pengukuran untuk variabel *self-control* (X1), literasi keuangan (X2), dan perilaku konsumtif (Y) dilakukan dengan memberi skor pada tiap-tiap jawaban pada butir pernyataan dalam kuesioner atau angket. Pemberian skor yang akan dilakukan dalam penelitian menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala *Likert* adalah:

Tabel III.1
Bentuk Skala *Likert*

Pernyataan	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel tersebut dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. *Self-control* (Kontrol Diri)

a. Definisi Konseptual

Self-control merupakan pengendalian atas diri sendiri untuk menahan dorongan perilaku negative atas suatu rangsangan yang datang dari pihak luar sehingga tidak terjadi pertentangan tingkah laku yang berhubungan dengan dengan norma di masyarakat.

b. Definisi Operasional.

Self-control merupakan sikap mengendalikan diri dari tindakan yang tidak baik yang berasal dari dalam maupun luar individu. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. *Self-control* diukur dengan menggunakan indikator Kontrol Perilaku, Kontrol Keputusan, dan Kontrol Pemikiran.

c. Kisi-kisi Instrumen.

Tabel III.2
Indikator variabel *Self-control*

No	Indikator	Butir Sebelum uji coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kontrol Perilaku	1,2,3,4,6,7,8,9,10	5	9	1,2,3,4,6,7, 8,10	5
2	Kontrol Pemikiran	11,12,13,15,16, 17,18,19, 20	14	13,16,19	11,12,15,17, 18,20	14
3	Kontrol Keputusan	21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30		23,28	21,22,24,25, 26,27,29,30	
Jumlah		30 Item		6 Item	24 Item	

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Realibilitas

1) Pengujian Validitas

uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
 N : Jumlah Responden
 X : Skor item
 Y : Skor Total

Berdasarkan hasil perhitungan .dengan menggunakan rumus di atas maka dapat diketahui butir instrument tersebut valid atau tidaknya melalui ketentuan berikut, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa cronbach sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i : koefisien reliabilitas tes
- k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)
- S_i^2 : varian skor butir
- S_t^2 : varian skor total

sedangkan untuk mencari varians dapat denga rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad \text{Atau} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{N} - \frac{(\sum X_t)^2}{N}$$

Keterangan :

- S_i^2 : varians tiap butir pertanyaan
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat X
- $(\sum X)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah X
- N : banyaknya butir pernyataan
- S_t^2 : varians total

X_t : X total

2. Literasi Keuangan

a. Definisi Konseptual

Literasi Keuangan merupakan kemampuan individu untuk dapat membaca, memahami, dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan keuangan pribadinya sehingga diperoleh keputusan yang bijaksana dalam mengelola keuangannya.

b. Definisi Operasional

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengelola keuangan pribadinya sehingga didapat perilaku keuangan yang sehat. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala Likert, dimana indikator yang digunakan yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, dan perilaku keuangan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.3
Indikator variabel Literasi Keuangan

No	Indikator	Butir Sebelum uji coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Pengetahuan Keuangan	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10		1,2,7	3,4,5,6,8,9,10	
2	Keterampilan Keuangan	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20			11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	
3	Perilaku Keuangan	21,22,23,25,26 27,28,29,30	24	25,28	21,22,23,26, 27,29,30	24
Jumlah		30 Item		5 Item	25 Item	

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Realibilitas

1) Pengujian Validitas

uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
 N : Jumlah Responden
 X : Skor item
 Y : Skor Total

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas maka dapat diketahui butir instrument tersebut valid atau tidaknya melalui ketentuan berikut, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa cronbach sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i : koefisien reliabilitas tes
- k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)
- S_i^2 : varian skor butir
- S_t^2 : varian skor total

sedangkan untuk mencari varians dapat denga rumus :

$$S_i^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \quad \text{Atau} \quad S_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}$$

Keterangan :

- S_i^2 : varians tiap butir pertanyaan
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat X
- $(\sum X)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah X

N : banyaknya butir pernyataan
 S_t^2 : varians total
 X_t : X total

3. Perilaku Konsumtif

a. Definisi Konseptual

Perilaku Konsumtif adalah perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang untuk mengonsumsi barang dan jasa dalam jumlah yang besar tanpa pertimbangan yang matang untuk mendapatkan pengakuan secara sosial dimana produk tersebut tidak diperlukan.

b. Definisi Operasional

Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku mengonsumsi suatu barang yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional. Sehingga memiliki kecenderungan mengonsumsi sesuatu tanpa batas dengan memanfaatkan nilai uang lebih besar daripada nilai produknya, untuk memenuhi keinginan dirinya dibandingkan kebutuhannya.

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala Likert, dimana indikator yang digunakan yaitu Membeli produk bukan Karena kebutuhan, membeli produk karena pengaruh iklan, dan menganggap barang yang digunakan sebagai symbol status, menambah kepercayaan diri dan prestise.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.4
Indikator variabel Perilaku Konsumtif

No	Indikator	Butir Sebelum uji coba	Drop	Item Valid
		(+)		(+)
1	Membeli produk karena iklan	1,2,3,4,5		1,2,3,4,5
2	Membeli produk karena pertimbangan kualitas dan harga	6,7,8*,9*,10,11,12	8,9	6,7,10, 11,12
3	Membeli produk untuk meningkatkan penampilan diri (percaya diri)	13,14*,15,16,17	14	13,15,16,17
4	Menganggap produk sebagai symbol status (prestise)	18,19,20,21,22		18,19,20,21,22
5	Membeli bukan karena kebutuhan	23,24,25,26*, 27,28,29,30	26	23,24,25, 27,28,29,30
Jumlah		30 Item	4 Item	1. tem

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Realibilitas

1) Pengujian Validitas

uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
 N : Jumlah Responden
 X : Skor item
 Y : Skor Total

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas maka dapat diketahui butir instrument tersebut valid atau tidaknya melalui ketentuan berikut, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).

3) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alfa cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas tes
 k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)
 S_i^2 : varian skor butir
 S_t^2 : varian skor total

sedangkan untuk mencari varians dapat dengan rumus :

$$s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad \text{Atau} \quad s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{N} - \frac{(\sum X_t)^2}{N}$$

Keterangan :

- s_i^2 : varians tiap butir pertanyaan
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat X
- $(\sum X)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah X
- N : banyaknya butir pernyataan
- s_t^2 : varians total
- X_t : X total

E. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menganalisis data primer model regresi yang akan digunakan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. uji Persyaratan Analisis

a) uji Normalitas

uji normalitas untuk mengetahui apakah variable dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendeteksi normal atau tidak model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan program SPSS. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikan (α) = 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu signifikansi > 0,05 maka

data berdistribusi normal dan jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b) uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

2. uji Hipotesis

a) Regresi Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' : nilai pengaruh yang diprediksikan

α : konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b : koefisien regresi

X : nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah self-control dan literasi keuangan, sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku Konsumtif. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Koefisien Perilaku Konsumtif

α : Konstanta

b1 : Koefisien *Self-control*

b2 : Koefisien Literasi Keuangan

X1 : Variabel *Self-control*

X2 : Variabel Literasi Keuangan

e : Standart Error

b) uji Signifikansi Koefisien Korelasi (uji t)

uji signifikansi koefisien korelasi atau uji t ini digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyak sampel atau data

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

- a. Jika nilai t hitung < dibandingkan. nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai t hitung > dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara. individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

b) Uji. F

uji ini digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R : koefisien determinasi
 k : jumlah variabel independen
 n : jumlah data

Kriteria pengujian simultan terhadap .variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.

a) Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara berganda adalah

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$: koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{x_1y} : koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{x_2y} : koefisien korelasi antara Y dan X_2

$r_{x_1x_2}$: koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

b) Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sambungan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

ryx_1 : korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 : korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 : korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel X_2